

Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern*, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Lely Djumyati¹, Ramdany², Susi Susilawati²

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: lelyzakaria76@gmail.com, ramdany2012@gmail.com,
susi.s@utmj.ac.id

Abstrak

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan indikator penting dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi penggunaan sumber daya publik. Penurunan jumlah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2022 menunjukkan masih adanya tantangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian dilakukan pada Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan menggunakan desain kausal. Sampel terdiri dari 126 pejabat/pegawai bagian keuangan dan bendahara dari 42 Perangkat Daerah yang ditentukan melalui metode sampling jenuh. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis *Google Form* dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif melalui metode *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD. Penerapan sistem yang kuat mampu meningkatkan keandalan informasi keuangan serta memberikan keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia juga berpengaruh signifikan, di mana pegawai yang kompeten, terutama dalam hal integritas dan keahlian teknis, dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan berkualitas. Selanjutnya, pemanfaatan teknologi informasi terbukti berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi data keuangan, mempercepat proses pelaporan, serta mendukung keandalan informasi keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat rekomendasi kebijakan untuk membangun tata kelola keuangan yang lebih baik, transparan, dan akuntabel melalui penguatan pengendalian intern, peningkatan kompetensi SDM, dan optimalisasi teknologi informasi.

Kata Kunci: kualitas laporan keuangan, pengendalian *intern*, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi.

Abstract

The quality of local government financial reports is a critical indicator in realizing transparency, accountability, and efficiency in the use of public resources. The decline in the number of Local Government Financial Reports (LKPD) receiving Unqualified Opinions (WTP) from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) in 2022 indicates persistent challenges in regional financial management. This study aims to analyze the influence of

internal control systems, human resource competence, and information technology utilization on the quality of local government financial reporting. The research was conducted on Regional Apparatus Organizations within the Jakarta Provincial Government using a causal research design. The sample consisted of 126 financial administration officers and treasurers from 42 Regional Apparatuses, selected using a saturated sampling technique. Primary data were collected via a digital questionnaire distributed through Google Forms and analyzed using a descriptive associative approach with the Partial Least Squares (PLS) method. The results show that internal control systems have a significant positive influence on the quality of financial reporting. A robust and effective system improves the reliability of financial information and ensures efficient and compliant financial management. Human resource competence also has a significant impact, as employees with high integrity and technical expertise are better able to produce accurate and high-quality financial statements. Furthermore, the use of information technology significantly enhances the efficiency and accuracy of financial data, accelerates reporting processes, and supports the reliability of financial information. The study contributes valuable insights for policy recommendations to improve financial governance by strengthening internal controls, enhancing human resource competence, and optimizing information technology utilization.

Keywords: *quality of financial reports, internal control system, human resources competency, information technology*

PENDAHULUAN

Tuntutan akan transparansi pelaporan yang semakin tinggi dari masyarakat dan para pemangku kepentingan, menuntut pemerintah untuk fokus terhadap kualitas laporan keuangan sebagai cerminan integritas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya masyarakat (Furqan et al., 2020). Laporan keuangan juga memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi berkualitas tinggi untuk pengambilan keputusan, khususnya bagi pemangku kepentingan terkait pengelolaan aset di sektor publik (Pajković et al., 2023). Informasi keuangan pemerintah yang disajikan dengan baik dan berkualitas dapat berkontribusi pada proses akuntabilitas serta transparansi pengalokasian sumber daya sosial secara efektif dan efisien (Furqan et al., 2020), menjadi cerminan bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan oleh pemerintah daerah (Semruwati et al., n.d.), menjaga kepercayaan masyarakat serta memperkuat akuntabilitas dan tata kelola yang baik di sektor publik (Yusran, 2023).

Informasi keuangan yang terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah daerah (LKPD) dapat diukur kualitasnya melalui terpenuhinya atau tidaknya syarat kualitatif informasi keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu relevan, andal (penyajian yang jujur, dapat diverifikasi dan netral), dapat dibandingkan (dengan periode sebelumnya atau dengan entitas pelaporan lain), dan dapat dipahami oleh pengguna (Safkaur et al., 2019; Tiong, 2023). Selain itu, kualitas LKPD juga dapat dilihat dari penilaian (opini) BPK selaku lembaga yang berwenang melakukan audit terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara dan daerah. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan BPK selama semester I-2023, jumlah LKPD Tahun 2022 yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) turun jika disandingkan dengan tahun 2021. Pada LKPD Tahun 2021, sebanyak 500 LKPD meraih opini WTP, sedangkan pada LKPD

Tahun 2022 berkurang menjadi 496 LKPD (sumber: www.bpk.go.id - IHPS I Tahun 2023).

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu pemerintah daerah yang mendapatkan opini WTP atas pemeriksaan LKPD Tahun 2022. Penilaian tersebut merupakan opini WTP keenam yang diperoleh Pemerintah DKI Jakarta sejak tahun 2017. Namun demikian, fenomena menunjukkan bahwa pemeriksaan BPK atas LKPD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahun 2022 masih menjumpai adanya kelemahan pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain adanya kelebihan pembayaran atas belanja dan denda keterlambatan senilai Rp45,87 miliar dan pencatatan aset fesos/fasum belum tertib (<https://megapolitan.kompas.com/>). Sistem pengendalian intern memiliki peranan yang krusial dalam meningkatkan efisiensi organisasi serta mendorong kepatuhan terhadap norma dan peraturan yang berlaku (Otoo et al., 2023). Berkaitan dengan determinan kualitas LKPD, pengendalian *intern* pemerintah daerah yang efektif akan berdampak pada mutu laporan keuangan (Gasperz, 2019), karena akan meningkatkan keandalan laporan keuangan dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan (Yusran, 2023).

Efektivitas sistem pengendalian *intern* sangat bergantung pada individu yang menerapkan sistem tersebut. Sumber daya manusia (SDM) memainkan peranan penting dalam menjalankan visi misi sebuah organisasi. Sebaik apapun sistem yang digunakan dalam organisasi akan sia-sia tanpa SDM yang kompeten, terutama dalam hal pendidikan, pengalaman dan pelatihan (Bestari & Wahyuni, 2023). Kompetensi seseorang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan kesalahan melalui penerapan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki (Ramadani et al., 2024), yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai informasi dalam laporan keuangan (Fathia et al., 2020).

Selain kompetensi sumber daya manusia, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, juga dibutuhkan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Penggunaan teknologi informasi yang memadai menjadikan informasi yang lebih akurat dalam laporan keuangan dapat disampaikan secara cepat dan ketepatan waktu pelaporan keuangan lebih terjamin (Alam et al., 2019). Pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi meningkatkan relevansi, keandalan informasi akuntansi dan efisiensi waktu. Teknologi informasi mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, dan mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang andal dan berkualitas (Putri, 2022).

Penelitian ini memperkenalkan pendekatan baru dengan memeriksa persilangan antara ketiga variabel ini dalam konteks pelaporan keuangan pemerintah daerah di Jakarta. Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas variabel-variabel ini secara terpisah, penelitian ini mencoba untuk mengukur pengaruh gabungan dari ketiganya terhadap kualitas laporan keuangan, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong transparansi keuangan pemerintah daerah.

Urgensi penelitian ini ditegaskan oleh penurunan tren jumlah laporan keuangan pemerintah yang memperoleh opini WTP di Indonesia, serta masih adanya ketidakpatuhan terhadap standar pengendalian internal. Karena transparansi keuangan sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan publik, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk memperbaiki tata kelola keuangan di pemerintahan daerah

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah daerah, seberapa besar kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah dan seberapa besar pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini bermanfaat bagi pembuat kebijakan dan pejabat pemerintah daerah, karena memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan praktik pelaporan keuangan. Selain itu, temuan-temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi literatur akademik tentang manajemen keuangan publik, dengan menawarkan model evaluasi untuk menilai efektivitas sistem tata kelola di sektor publik.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, menggunakan desain penelitian kausal. Pejabat/pegawai yang menangani tugas di bagian akuntansi/tata usaha keuangan dan bendahara di 42 Perangkat Daerah dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian. Sampel ditentukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling* jenuh, dengan jumlah sampel berjumlah 126 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer, data dikumpulkan menggunakan kuesioner digital dengan bentuk *google form*, kemudian didistribusikan kepada responden yang termasuk dalam sampel penelitian melalui aplikasi *whatsapp*. Kuesioner diukur menggunakan model skala likert dengan interval 1-5.

Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif melalui pendekatan *survey* lapangan. Metode analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan bantuan *software Smart PLS 4.0*. Rumus yang diterapkan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah:

$$KLK = \alpha + \beta_1 \text{SPI} + \beta_2 \text{SDM} + \beta_3 \text{TI} + e$$

Keterangan:

KLK	= Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
SPI	= Sistem pengendalian intern
SDM	= Kompetensi sumber daya manusia
TI	= Pemanfaatan Teknologi informasi
e	= Standar <i>error</i>

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (*Outer Model*)

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menguji *convergent validity*, *discriminant validity* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Sedangkan uji reliabilitas dengan mengukur *composite reliability* dan *cronbach alpha* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Uji Validitas dan Reliabilitas

Evaluasi	Kriteria
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i> > 0.7
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0.5
<i>Cronbach alpha</i>	> 0.6

(Sumber: Data diolah melalui SmartPLS 4)

b. Evaluasi *Goodness of fit* Model Struktural (*Inner Model*)

Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Beberapa uji untuk model struktural (*Inner Model*), yaitu *R-square* dan *prediction relevance (Q Square)*. Nilai *r-square* sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah), sedangkan nilai *q-square* 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar) (Wati, 2021).

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hubungan antar variabel, digunakan nilai *t-statistic* yang dibandingkan dengan nilai *t-table*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika *t-statistic* > 1,96 maka hipotesis diterima
- 2) Jika *p-value* > 0,05 maka hipotesis diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dikirimkan kepada 3 orang responden tertarget yang berprofesi sebagai pejabat/staf bagian keuangan/bendahara pada 42 Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dengan total 126 kuesioner. Terdapat lima responden yang tidak mengembalikan kuesioner, sehingga total kuesioner yang diisi adalah sebanyak 121 kuesioner. Berdasarkan data, mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 77%, berusia 46-45 tahun sebanyak 50%, memiliki pendidikan S1 sebanyak 60% dengan latar belakang pendidikan akuntansi sebesar 55% dan memiliki masa kerja mayoritas 6-15 tahun.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menguji *convergent validity*. Uji *convergent validity* ditempuh dalam dua langkah, yaitu mengukur *loading factor* dan selanjutnya menilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Suatu indikator dianggap valid jika nilai *loading factor* lebih besar > 0.7. Jumlah pertanyaan yang akan dilakukan uji *loading factor* adalah sebanyak 35 butir dengan hasil uji sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Loading Factor Convergent Validity

Variabel	Dimensi	Indikator	Outer Loading	Keterangan	
Sistem Pengendalian Intern (X1)	1. Lingkungan Pengendalian (X.1.1)	X1.1.1	0.788	Valid	
		X1.1.2	0.704	Valid	
		X1.1.3	0.758	Valid	
	2. Penilaian Risiko (X.1.2)	X1.2.1	0.829	Valid	
		X1.2.2	0.812	Valid	
	3. Kegiatan Pengendalian (X.1.3)	X1.3.1	0.832	Valid	
		X1.3.2	0.806	Valid	
		X1.3.3	0.806	Valid	
	4. Informasi dan Komunikasi (X.1.4)	X1.4.1	0.852	Valid	
	5. Pemantauan (X.1.5)	X1.5.1	0.845	Valid	
		X1.5.2	0.821	Valid	
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	1. Pengetahuan (X2.1)	X2.1.1	0.884	Valid
			X2.1.2	0.875	Valid
			X2.1.3	0.828	Valid
		2. Keterampilan (X2.2)	X2.2.1	0.773	Valid
X2.3.1			0.842	Valid	
3. Sikap (X2.3)		X2.3.2	0.754	Valid	
		X2.3.3	0.769	Valid	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)		1. Pengolahan data (X3.1)	X3.1.1	0.789	Valid
			X3.1.2	0.853	Valid
	2. Pengolahan Informasi (X3.2)	X3.2.1	0.743	Valid	
		X3.2.2	0.861	Valid	
	3. Sistem manajemen (X3.3)	X3.3.1	0.836	Valid	
		X3.3.2	0.856	Valid	
	4. Proses Kerja Secara Elektronik (X3.4)	X3.4.1	0.827	Valid	
	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah (Y)	1. Relevan (Y.1)	Y.1.1	0.889	Valid
Y.1.2			0.842	Valid	
Y.1.3			0.876	Valid	
2. Andal (Y.2)		Y.2.1	0.886	Valid	
		Y.2.2	0.907	Valid	
		Y.2.3	0.910	Valid	
3. Dapat dibandingkan (Y.3)		Y.3.1	0.930	Valid	
4. Dapat dipahami (Y.4)		Y.4.1	0.949	Valid	
		Y.4.2	0.932	Valid	

Sumber: Data diolah melalui SmartPLS 4

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
SPI	0.946	0.952	0.953	0.649
Kompetensi SDM	0.918	0.923	0.934	0.671
Pemanfaatan TI	0.921	0.928	0.937	0.680
Kualitas LKPD	0.971	0.972	0.975	0.815

Sumber: Data diolah melalui SmartPLS 4

Dari hasil analisis terhadap convergent validity, indikator pertanyaan dari X1.1.1 sampai dengan Y.4.2 menunjukkan nilai loading factor diatas 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* diatas 0,50, sehingga dapat dikatakan indikator variabel dalam penelitian ini valid. Pada pengujian composite reliability, seluruh variabel nilai reliabilitasnya diatas 0,80. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi. Selain itu, uji *cronbach's alpha* pada seluruh variabel berada diatas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan reliable bagi sebuah penelitian.

Evaluasi *Goodness of Fit Model Struktural (Inner Model)*

Berdasarkan koefisien determinasi diperoleh nilai r-square untuk variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,829 yang berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) dipengaruhi oleh variabel sistem pengendalian intern, kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi sebesar 82.9%, sedangkan sisanya sebesar 17.1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil uji r-square menjelaskan bahwa hubungan antar variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini adalah masuk ke dalam kategori kuat. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. R-Square

Variabel	<i>R-square</i>	<i>Adjusted R-square</i>	Kategori
Kualitas LKPD	0.829	0.824	Kuat

Sumber: Data diolah melalui SmartPLS 4

Pengujian Hipotesis

Variabel yang memiliki *t-statistic* > 1,96 dikatakan signifikan dan dapat dikatakan berpengaruh jika memiliki *p-value* < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, terlihat semua indikator memiliki *t-statistic* > 1,96 dan memiliki *p-value* < 0,05.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien Parameter	T statistik	P Values	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern -> Kualitas LKPD	0.184	1.972	0.049*	Hipotesis diterima
Kompetensi SDM -> Kualitas LKPD	0.561	7.382	0.000*	Hipotesis diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kualitas LKPD	0.231	2.640	0.008*	Hipotesis diterima

Catatan: * Signifikansi pada level 5%

Sumber: Data diolah melalui SmartPLS 4

- Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai p $0.049 < 0,05$, t-statistik 1,972 $> 1,96$ dengan koefisien jalur sebesar 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian *intern* dengan kualitas LKPD.
- Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai p $0,000 < 0,05$, t-statistik 7,382 $> 1,96$, dengan koefisien jalur sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi SDM dengan kualitas LKPD.
- Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai p $0,008 < 0,05$, t-statistik 2,640 $> 1,96$ dengan koefisien jalur sebesar 0,231. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas LKPD.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern* (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan sistem pengendalian *intern* terhadap kualitas LKPD, artinya semakin kuat dan efektif penerapan sistem pengendalian *intern* di suatu perangkat daerah, maka akan berpengaruh pada peningkatan kualitas LKPD. Hal ini sejalan dengan implikasi yang terdapat dalam PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian *Intern* Pemerintah, dimana sistem pengendalian *intern* bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya efektivitas, efisiensi dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, keandalan dalam penyajian laporan keuangan serta pengamanan asset negara (Nurcholis & Sulistyowati, 2024; Yuntina & Arifin, 2024).

Dilihat dari perspektif teori *stakeholder*, pengaruh positif sistem pengendalian *intern* terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat sebagai upaya pemerintah daerah untuk memenuhi harapan dan kebutuhan dari berbagai *stakeholder*. Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat menjadi upaya bagi pemerintah daerah dalam mengelola kepercayaan dari para *stakeholder* (Indriyani & Mappanyukki, 2022), dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat selaku *stakeholder* (Furqan et al., 2020). Dari

perspektif teori agensi, bahwa sistem pengendalian intern berperan mengurangi potensi permasalahan keagenan yang terjadi, memberikan dukungan dalam menyelaraskan kepentingan agen dengan kepentingan prinsipal (Yenni et al., 2024), membantu organisasi dalam menetapkan tujuan strategis secara tepat, memperjelas tanggung jawab masing-masing posisi, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi konflik kepentingan (Hoai et al., 2022).

Sementara itu, teori *stewardship* menekankan posisi pemerintah daerah sebagai instansi yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan masyarakat, untuk itu pengendalian internal dibutuhkan untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa pemerintah daerah selaku *steward* telah melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan mempertanggungjawabkan uang yang dipercayakan kepadanya untuk kesejahteraan masyarakat (Widiastuti et al., 2023).

Temuan ini menguatkan hasil penelitian (Anggraini et al., 2024; Nurcholis & Sulistyowati, 2024; Ramadani et al., 2024) bahwa sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Sistem pengendalian internal berperan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan, sehingga dengan peningkatan efektifitas sistem pengendalian intern dapat mendorong peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik dan signifikansi bahwa kompetensi SDM. berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya semakin baik kompetensi SDM pada suatu perangkat daerah, maka akan semakin baik kualitas LKPD yang dihasilkan, karena SDM yang kompeten dalam akuntansi dan keuangan memiliki kemampuan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan tingkat keandalan dan akurasi yang tinggi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Anggraini et al., 2024). Hasil tertinggi pada kompetensi sumber daya manusia terlihat pada indikator sikap, hal ini membuktikan bahwa ASN Pemprov DKI Jakarta memiliki integritas dalam bekerja, patuh pada peraturan dan mengedepankan kode etik. Hal tersebut akan mendukung pemerintah daerah dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas

Kompetensi SDM memiliki kaitan erat dengan teori agensi karena berperan dalam mengatasi kesenjangan keahlian pada agen. SDM yang memiliki kompetensi tinggi lebih mampu berusaha demi kepentingan prinsipal, menjamin keakuratan laporan keuangan, dapat dipercaya dan transparan (Yenni et al., 2024). Jika dilihat dari teori *stewardship*, upaya peningkatan kualitas LKPD dilakukan sebagai salah satu upaya terbaik pemerintah daerah selaku *steward* untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Pakpahan et al., 2022), dimana laporan keuangan yang berkualitas tentunya tidak lepas dari peran SDM yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai (Yusran, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wardani et al., (2023) dan Widiastuti et al., (2023), yang menyimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis di bidang akuntansi, sikap serta integritas yang baik dalam menjalankan tugas akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena pengetahuan dan keterampilan berkorelasi dengan kinerja yang efektif dan efisien, sedangkan sikap berkorelasi pada integritas dalam bekerja (Anggraini et al., 2024; Bestari & Wahyuni, 2023).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD, artinya semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi pada suatu perangkat daerah maka akan semakin baik pula kualitas LKPD, karena dengan pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu mempercepat proses, meningkatkan efisiensi dan keakuratan data dalam penyajian informasi laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sejalan dengan teori *stakeholder*. Dengan memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak terkait, teknologi informasi membantu memastikan bahwa laporan keuangan akurat dan dapat diandalkan sehingga mendukung kepentingan semua *stakeholder*. Penelitian ini juga sejalan dengan teori *stewardship* yang menjelaskan bahwa steward dalam hal ini pemerintah daerah lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi, maka dengan pemanfaatan teknologi informasi membantu pemerintah daerah untuk mencapai tujuan organisasi (Bestari & Wahyuni, 2023), dapat membangun sistem informasi yang memungkinkan kolaborasi antar unit kerja dengan tujuan menyederhanakan akses untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas (Bestari & Wahyuni, 2023; Manimpurung et al., 2018).

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 menyebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan kepada masyarakat. Menurut Noviantari & Sumadi, (2023), bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah dengan penerapan sistem yang dapat membantu mengolah dan menyusun data dengan cepat dan akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yusran, 2023), dan (Bestari & Wahyuni, 2023), yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh sistem pengendalian intern, kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas LKPD sebagai berikut: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa efektifitas penerapan sistem pengendalian intern yang dilakukan pemerintah daerah memberikan keyakinan terhadap keakuratan dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dengan bekal pengetahuan, pendidikan dan pelatihan dapat membantu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan secara efektif, salah satunya adalah menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal sangat membantu pemerintah daerah dalam membangun jaringan sistem informasi, menyederhanakan proses kerja dan memudahkan proses transaksi, sehingga menghasilkan informasi yang cepat dan akurat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. M., Said, J., & Abd Aziz, M. A. (2019). Role of Integrity System, Internal Control System and Leadership Practices on The Accountability Practices in The Public Sectors of Malaysia. *Social Responsibility Journal*, 15(7), 955–976. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2017-0051>
- Anggraini, A., Kalangi, L., & Warongan, J. D. L. (2024). The Influence Of Accounting Information Systems, Internal Control Systems and Human Resource Competencies On The Quality of Financial Reports with Regional Government Leadership Style As A Moderation Variable (Case Study of Regency/City Regional Government in North Sulawesi Province). *The Contrarian: Finance, Accounting, And Business Research*, 3(2), 136–153.
- Bestari, K. A., & Wahyuni, F. (2023). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 163–184. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16995>
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Rokan Hilir). *PEKBIS*, 12(1).
- Furqan, A. C., Wardhani, R., Martani, D., & Setyaningrum, D. (2020). The Effect of Audit Findings and Audit Recommendation Follow-Up on The Financial Report and

- Public Service Quality in Indonesia. *International Journal of Public Sector Management*, 33(5), 535–559. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-06-2019-0173>
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Hoai, T. T., Hung, B. Q., & Nguyen, N. P. (2022). The Impact Of Internal Control Systems on The Intensity Of Innovation And Organizational Performance Of Public Sector Organizations In Vietnam: The Moderating Role Of Transformational Leadership. *Heliyon*, 8(2).
- Indriyani, D., & Mappanyukki, R. (2022). The Effect Of Government Accounting Standards, Utilization Of Information Technology, And Accounting Internal Control On The Quality Of Financial Reports With Organizational Commitments As Moderating Variables. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1994–2006. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2788>
- Manimpurung, R., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Noviantari, N. K. E., & Sumadi, N. K. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 261–274.
- Nurcholis, M., & Sulistyowati, E. (2024). Pengaruh Good Governance, Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada RSUD Dr Iskak Kabupaten Tulungagung). *Journal Of Sharia Economics, Banking And Accounting*, 1(2), 101–115. <https://doi.org/10.52620/jseba.v1i2.39>
- Otoo, F. N. K., Kaur, M., & Rather, N. A. (2023). Evaluating The Impact Of Internal Control Systems On Organizational Effectiveness. *LBS Journal Of Management & Research*, 21(1), 135–154.
- Pajković, I., Botica Redmayne, N., & Vašiček, V. (2023). The Use And Perceived Usefulness Of Public Sector Financial Statements By Politicians—Evidence From Croatia. *Journal Of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 35(6), 180–198.
- Pakpahan, R., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2022). Influence Of Internal Control System Weaknesses And Audit Quality On The Quality Of Local Government Financial Reports In Indonesia With Good Government Governance As Moderating. *International Journal Of Science, Technology & Management*, 3(2), 461–474. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i2.463>
- Putri, A. N. (2022). Impact Of Human Resource Competence, IT Utilization, And Government Accounting Standards On Financial Statement Quality: The

- Moderating Role Of Internal Control Systems. *Indonesian Management And Accounting Research*, 21(2), 247–278. <https://doi.org/10.25105/nca0ms08>
- Ramadani, P. A., Taufik, T., & Nurulita, S. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 4(2), 265–278. <https://doi.org/10.56870/g0ye1k72>
- Safkaur, O., Afiah, N. N., Poulus, S., & Dahlan, M. (2019). The Effect Of Quality Financial Reporting on Good Governance. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 9(3), 277.
- Semruwati, S., Kurniawan, A., & Triantoro, A. (N.D.). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan pada Perundang-Undangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Kabupaten Tasikmalaya. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 80–88.
- Tiong, P. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Teori dan Praktik*. Deepublish.
- Wardani, N. K. M., Diatmika, I. P. G., & Werastuti, D. N. S. (2023). The Effect Of Human Resources Competence, Information Technology Utilization, and Data Reconciliation on The Quality of Financial Reports With Organizational Commitment As A Moderating Variable. *International Journal of Social Science And Business*, 7(3), 690–702. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i3.56766>
- Widiastuti, I. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 65–75.
- Yenni, E., Junaedi, A. T., & Wijaya, E. (2024). The Impact Of Government Accounting Standards Implementation, Internal Control Systems, and Human Resource Competence on Regional Financial Report Quality. *Journal Of Applied Business and Technology*, 5(3), 134–145.
- Yuntina, S. S., & Arifin, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Good Governance dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 859–871.
- Yusran, I. N. (2023). Determinants of The Quality of Financial Reports. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(3), 11.